

**PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH DAN EFISIENSI
OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar
di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2017-2020)**



SKRIPSI

**Disusun untuk Melengkapi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE)**

Oleh:

AHMAD RAIHAN AGHNIANSYAH

NIM : 1707025098

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
TAHUN 2021 M/1443 H**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2017-2020)”** merupakan hasil karya asli yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan karya orang lain, maka bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.

Jakarta, 14 Agustus 2021

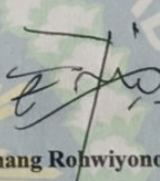


Ahmad Raihan Aghniansyah
NIM. 1707025098

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Bermasalah dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2017-2020)”, ditulis oleh Ahmad Raihan Aghniansyah, NIM : 1707025098, NIMKO : , telah disetujui untuk diajukan ke sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah

Pembimbing,

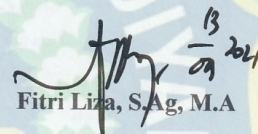

Anang Rohwiyono, M.Ag

PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2017-2020)”. Ditulis oleh Ahmad Raihan Aghniansyah, NIM : 1707025098. Telah di ujikan pada hari Sabtu tanggal 21 Agustus 2021, diterima dan disahkan oleh dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,


Fitri Liza, S.Ag, M.A

Nama

Tanda Tangan

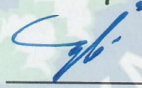
Tanggal

Fitri Liza, S.Ag., M.A.
Ketua



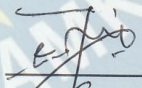
13/8/21

Ai Fatimah Nur Fuad, Lc., M.A., Ph.D.
Sekretaris



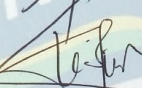
7/9/21

Anang Rohwiyono, M.Ag
Anggota/Pembimbing



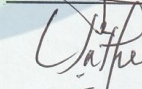
9-9-2021

Dr. Gusniarti, MA
Anggota/Penguji I



8/9-21

Yanti Budiasih, SE.,MM
Anggota/Penguji II



03/09/2021

ABSTRAK

Ahmad Raihan Aghniansyah : 1707025098, “Pengaruh Pembiayaan Bermasalah dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2017-2020)”. Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

Penelitian ini menggunakan Bank Umum Syariah sebagai objek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif serta data yang digunakan dalam bentuk data sekunder, yaitu laporan keuangan tahunan periode 2017-2020 yang diperoleh dari *website* resmi bank dan OJK. Dalam hal ini metode analisis data yang digunakan adalah analisis linear berganda dengan menggunakan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Untuk pengolahan data peneliti menggunakan alat uji asumsi klasik terlebih dahulu. Serta yang digunakan untuk pengolahan data pengujian menggunakan alat uji SPSS. Uji hipotesis yang dilakukan adalah uji T dan uji F, serta uji determinasi R, dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Berdasarkan periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil dari penelitian ini adalah berdasarkan dari uji T (Parsial) menunjukkan bahwa pembiayaan bermasalah (NPF) tidak berpengaruh namun signifikan terhadap profitabilitas (ROA). sementara variable dari efisiensi operasional (BOPO) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Berdasarkan dari uji hipotesis secara bersama dari uji F (simultan) menunjukkan bahwa hasil keseluruhan dari variable pembiayaan bermasalah dan efisiensi operasional secara Bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci : Pembiayaan Bermasalah, Efisiensi Operasional, Profitabilitas.

DAFTAR ISI

PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatas Masalah	8
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Manfaat	9
F. Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II	14
LANDASAN TEORI	14
A. Tinjauan Umum Bank Syariah	14
B. Pembiayaan Bermasalah	24
C. Pengertian Pembiayaan Bermasalah	31
D. Restrukturisasi Pembiayaan Bermasalah	31
E. Kebijakan dan Prosedur Restrukturisasi Pembiayaan	33
F. Analisis terhadap Pembiayaan yang akan Direstrukturisasi	34

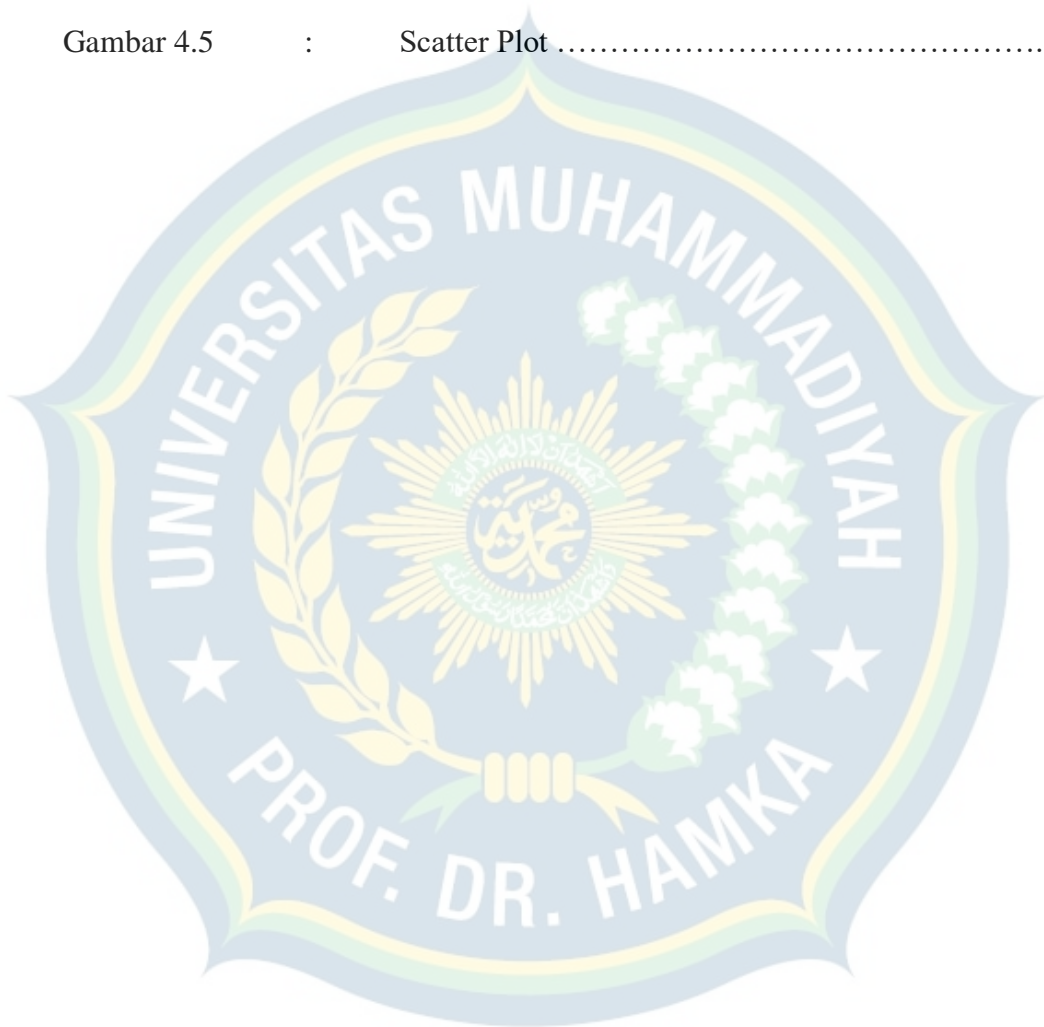
G. Rasio Pembiayaan Bermasalah	35
H. Efisiensi Operasional	37
I. Profitabilitas	40
J. Kerangka Berfikir	43
K. Hipotesis.....	43
BAB III	45
METODOLOGI PENELITIAN	45
A. Ruang Lingkup Penelitian	45
B. Metode Pengumpulan Data	52
C. Metode Pengolahan Data	55
D. Metode Analisis Data	55
BAB IV	64
HASIL PENELITIAN DAN INTERPRETASI	64
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian	64
B. Analisis Deskriptif	67
C. Metode Analisis Data	98
D. Interpretasi Penelitian	108
BAB V	113
PENUTUP	113
A. Kesimpulan	113
B. Saran-saran	114
DAFTAR PUSTAKA	115

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	:	Rasio Keuangan Bank Umum Syariah 2017-2020.	5
Tabel 1.2	:	Kajian Terdahulu yang Relevan	10
Tabel 2.1	:	Kriteria Penilaian Peringkat NPF Tabel	37
Tabel 2.2	:	Peringkat Bank Berdasarkan BOPO	40
Tabel 2.3	:	Kriteria Penetapan Peringkat ROA	42
Tabel 3.1	:	Operasional Variabel	48
Tabel 3.2	:	Perusahaan Bank Umum Syariah di OJK 2017- 2020	49
Tabel 3.3	:	Seleksi Sampel	51
Tabel 3.4	:	Perusahaan BUS yang di OJK setelah menggunakan sampling	51
Tabel 4.1	:	Daftar Nama Perbankan Syariah	64
Tabel 4.2	:	Daftar Data Pembiayaan Bermasalah Bank Umum Syariah	67
Tabel 4.3	:	Daftar Data Efisiensi Operasional Bank Umum Syariah	69
Tabel 4.4	:	Daftar Data Profitabilitas Bank Umum Syariah	71
Tabel 4.5	:	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	74
Tabel 4.6	:	Uji Normalitas	99
Tabel 4.7	:	Hasil Uji Multikolinearitas	100
Tabel 4.8	:	Uji Autokorelasi	102
Tabel 4.9	:	Regresi Linear Berganda	103
Tabel 4.10	:	Hasil Uji T	105
Tabel 4.11	:	Hasil Uji F	107
Tabel 4.12	:	Hasil Uji R	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	:	Boxplot Efisiensi Operasional	65
Gambar 4.2	:	Boxplot Efisiensi Operasional	66
Gambar 4.3	:	Profitabilitas	66
Gambar 4.4	:	Normal Plot	99
Gambar 4.5	:	Scatter Plot	101



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	:	Grafik Pertumbuhan Bank Umum Syariah	2
Grafik 4.1	:	Grafik NPF Bank Aceh Syariah.....	75
Grafik 4.2	:	Grafik BOPO Bank Aceh Syariah	75
Grafik 4.3	:	Grafik ROA Bank Aceh Syariah.....	76
Grafik 4.4	:	Grafik NPF Bank NTB Syariah.....	77
Grafik 4.5	:	Grafik BOPO Bank NTB Syariah.....	77
Grafik 4.6	:	Grafik ROA Bank NTB Syariah.....	78
Grafik 4.7	:	Grafik NPF Bank BCA Syariah.....	79
Grafik 4.8	:	Grafik BOPO Bank BCA Syariah.....	79
Grafik 4.9	:	Grafik ROA Bank BCA Syariah.....	80
Grafik 4.10	:	Grafik NPF Bank BNI Syariah.....	81
Grafik 4.11	:	Grafik BOPO Bank BNI Syariah.....	81
Grafik 4.12	:	Grafik ROA Bank BNI Syariah.....	82
Grafik 4.13	:	Grafik NPF Bank BRI Syariah.....	83
Grafik 4.14	:	Grafik BOPO Bank BRI Syariah.....	83
Grafik 4.15	:	Grafik ROA Bank BRI Syariah.....	84
Grafik 4.16	:	Grafik NPF Bank Syariah Mandiri.....	84
Grafik 4.17	:	Grafik BOPO Bank Syariah Mandiri.....	85
Grafik 4.18	:	Grafik ROA Bank Syariah Mandiri.....	86
Grafik 4.19	:	Grafik NPF Bank Mega Syariah.....	86
Grafik 4.20	:	Grafik BOPO Bank Mega Syariah.....	87
Grafik 4.21	:	Grafik ROA Bank Mega Syariah.....	88
Grafik 4.22	:	Grafik NPF Bank Muamalat Syariah.....	88
Grafik 4.23	:	Grafik BOPO Bank Muamalat Syariah.....	89

Grafik 4.24	:	Grafik ROA Bank Muamalat Syariah.....	89
Grafik 4.25	:	Grafik NPF Bank Panin Dubai Syariah.....	90
Grafik 4.26	:	Grafik BOPO Bank Panin Dubai Syariah.....	91
Grafik 4.27	:	Grafik ROA Bank Panin Dubai Syariah.....	91
Grafik 4.28	:	Grafik NPF Bank BTPN Syariah.....	92
Grafik 4.29	:	Grafik BOPO Bank BTPN Syariah.....	93
Grafik 4.30	:	Grafik ROA Bank BTPN Syariah.....	93
Grafik 4.31	:	Grafik NPF Bank Jabar Banten Syariah.....	94
Grafik 4.32	:	Grafik BOPO Bank Jabar Banten Syariah.....	95
Grafik 4.33	:	Grafik ROA Bank Jabar Banten Syariah.....	95
Grafik 4.34	:	Grafik NPF Bank Bukopin Syariah.....	96
Grafik 4.35	:	Grafik BOPO Bank Bukopin Syariah.....	97
Grafik 4.36	:	Grafik ROA Bank Bukopin Syariah.....	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan dunia perbankan pada saat ini mempunyai posisi yang strategis didalam sebuah lembaga yang menopang terhadap sistem perekonomian sebuah negara. Maka oleh karena itu, sektor aktivitas dunia perbankan perlu ditingkatkan guna untuk memaksimalkan fungsinya dalam menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Terlebih dalam aktivitas pembiayaan dengan posisi terhadap sebuah perekonomian. (Ekonomi & Diponegoro, 2010).

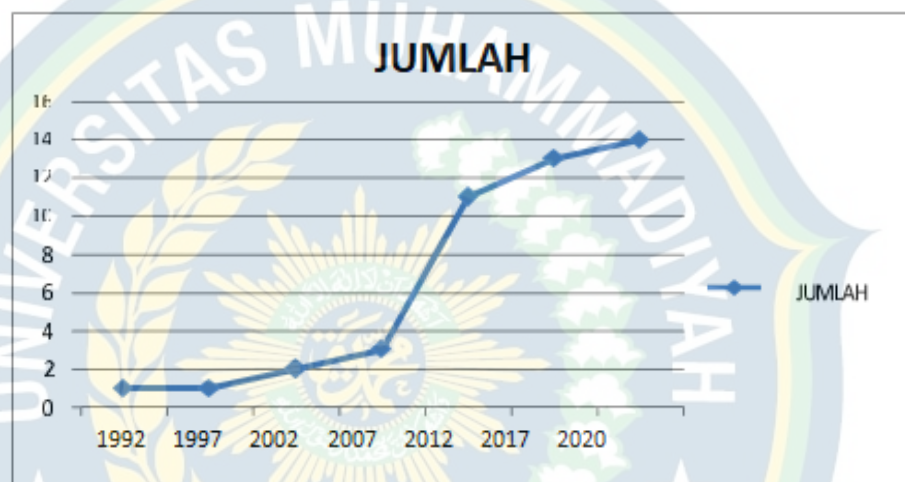
Penempatan kata pembiayaan pada hal ini dilandaskan kepada sebuah tujuan terhadap perbankan syariah yaitu dengan membiayai suatu kebutuhan akan modal kerja atau investasi untuk kebutuhan terhadap pengadaan barang modal sehingga menghasilkan dalam produk penyaluran yang harus diupayakan agar meningkatkan sebuah kesempatan kerja dan juga kesejahteraan ekonomi sehingga sesuai dengan nilai nilai islami. (Syariah, 2021).

Berdasarkan dari Jamal Wihoho “peran lembaga keuangan (bank) adalah mempersiapkan dalam bentuk jasa menjadikan sebagai perantara antara yang mempunyai modal dengan yang pasar uang yang memiliki bertanggung jawab, dalam penyaluran dana dari investor kepada perusahaan yang membutuhkan dana sebagai modal dalam membangun usaha maupun dalam pengembangan usahanya lainnya. Karena adanya dari proses

perpindahan uang maka akan berjalan sehingga bisa meningkatkan terhadap sistem ekonomi negara (Wihoho. j 2014.)

Dengan perolehan pada saat ini banyaknya bank umum syariah di Indonesia yang telah tercantum di OJK ada berupa 14. Ini adalah grafik dari sebuah penambahan Bank Umum Syariah di Indonesia

Grafik1.1
Grafik Pertumbuhan Bank Umum Syariah 1992-2020



Sumber : www.ojk.co.id, 2020

Maka ketika diperhatikan dalam grafik diatas perkembangan dari Bank Umum Syariah pasti terjadi penambahan atau juga peningkatan. Penambahan yang paling tajam terjadi saat 2008 hingga sekarang. Dari tahun 1992-1997 hanya terdapat Bank Muamalat Indonesia, sampai tahun 2002 bank umum syariah bertambah satu yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM), hingga tahun 2007 bank umum syariah bertambah satu lagi yaitu bank mega syariah. Kemudian sejak saat ditahun 2012 hingga 2020 terjadi pertumbuhan bank

umum syariah yang sangat pesat yaitu menjadi sebanyak 14 bank yang diantaranya:

1. Bank Muamalat Indonesia
2. Bank Mandiri Syariah
3. Bank BRI syariah
4. Bank Syariah Bukopin
5. Bank BJB Banten Syariah
6. Bank Victoria Syariah
7. Bank Panin Syariah
8. Bank BCA Syariah
9. Bank Maybank Syariah Indonesia
10. Bank BTPN Syariah
11. Bank BNI Syariah
12. Bank Aceh Syariah
13. Bank NTB Syariah
14. Bank Mega Syariah

Penyebaran dari bank umum syariah di dalam negara Indonesia juga memperlihatkan perkembangan yang memadai serta seiring sejalan juga dalam proses kemajuan aktivitas dari BUS itu sendiri. Bersumber dari yang peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 Pasal 1 ayat 4 yang menjelaskan bahwa Tingkat Kesehatan Bank adalah hasil dari penilaian sebuah kondisi bank yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja bank. Oleh karena itu kinerja

bank harus diperhatikan dan lebih ditingkatkan terhadap kesehatan dari sebuah bank.

Menurut Sofyan (2003), profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Tolak ukur baik buruknya suatu perusahaan adalah dengan melihat kemampuannya dalam menghasilkan sebuah laba. Karena semakin tinggi tingkat keuntungan yang diperoleh sebuah perusahaan maka semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut.

Muhammad mengatakan jika sebuah ROA juga dipakai untuk yang menilai kemampuan sebuah manajemen dalam dunia perbankan untuk memperoleh laba bank syariah (Andrianto & Firmansyah, 2019). Rasio yang ini pun juga digunakan untuk menilai kemampuan sejauh mana aset yang dimiliki dari sebuah perbankan, terutama dari aktiva produktif yang dimiliki oleh bank dapat menghasilkan berupa laba yang menjadi tujuan dari sebuah perusahaan dunia perbankan.

Return On Asset (ROA) memberikan informasi mengenai efisiensi bank yang dijalankannya karena *Return On Asset (ROA)* menunjukkan berapa banyak laba yang dihasilkan secara rata-rata dari asetnya (Miskhin. F, 2008). Sehingga semakin tinggi asetnya, maka semakin tinggi pula tingkat keuntungan rata-rata yang diperoleh dari aset.

Dalam sebuah perbankan suatu operasional tentunya engga lupa dari sebuah aktivitas resiko pembiayaan dalam penyaluran dana. Menurut PBI No.7 tahun 2005 “Resiko Penyaluran Dana merupakan adalah aktivitas dari resiko kerugian yang diderita bank akibat tidak memperoleh kembali tagihan

atas pinjaman yang diberikan atau investasi kepada bank (G. B. Indonesia, 2005) , jika hal ini terjadi secara terus menerus maka kinerja bank akan turun. Dalam perbankan syariah kejadian seperti ini sering disebut dengan *Non Performing Financing* (NPF), NPF dapat mempengaruhi kinerja perbankan, semakin tinggi tingkat NPF dalam perbankan, maka tingkat laba yang diperoleh akan turun. Dengan seiring naiknya NPF dalam perbankan, lama kelamaan bank mengalami kerugian akibat pembiayaan yang tidak bias tertagih, meskipun telah banyak untuk memberikan biaya untuk perjanjian atau akad tersebut. Berikut ini adalah merupakan rasio dari keuangan bank umum syariah yang terdapat di Indonesia :

Tabel 1.1
Rasio Keuangan Bank Umum Syariah 2017-2020

Periode	2017	2018	2019	2020
Bank Umum Syariah				
CAR (%)	17.91	20.39	20.072	23.017
-Modal	31.105	36.764	38.554	37.334
-Aktiva Tetap Menurut Risiko	173.695	180.300	192.032	119.421
ROA (%)	0.63	1.28	1.78	1.67
-Laba	1.697	3.806	5.12	6.14
-Rata-Rata Total Aset	267.570	298.044	317.519	421.367
NPF (%)	4.76	3.26	3.42	4.21
NPF Net (%)	2.57	1.95	2.07	3.01
-Non Performing Financing	9.030	6.597	7.325	6.987
-Non Performing Financing Net	4.880	3.938	4.442	4.876
-Total Pembiayaan Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	189.789	202.298	214.337	198.498
FDR (%)	79.61	78.53	79.91	78.65
-Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	189.789	202.298	214.377	216.678
-Dana Pihak Ketiga	238.393	257.606	241.729	257.421

BOPO (%)	96.22	89.18	85.84	89.23
-Biaya Operasional	34.174	31.169	19.421	18.321
-Pendapatan Operasional	35.517	34.952	22.701	21.322

Sumber data : www.ojk.go.id

Dari perolehan data yang tadi diatas merupakan sebuah informasi dari kinerja rata-rata dari rasio bank umum syariah di negara Indonesia yang terdaftar di OJK. Kinerja dalam suatu perbankan dapat dikatakan baik apabila dilihat dari sisi CAR,ROA,NPF,FDR, dan BOPO.

Bahwa sebagai entitas bisnis, merupakan suatu keniscayaan bagi bank syariah untuk mendapatkan profit yang sebesar-besarnya. Namun demikian, bank syariah juga mengemban misi sosial sebagai konsekuensi logis dari penerapan prinsip syariah itu sendiri, yang seyogianya menekan pada tercapainya prinsip keadilan, demokrasi ekonomi, dan kemitraan antara bank syariah dan masyarakat. Sehingga terperolehnya sistem perbankan syariah yang kokoh melalui syarat yang memprioritaskan dari terpenuhinya konsep prinsip syariah yang merupakan keberhadapan dari kita semuanya. (Nurhasanah. N. Dkk, 2017).

Keberadaan bank syariah diharapkan dapat mendorong dan mempercepat kemakmuran ekonomi masyarakat melalui kegiatan pembiayaan. Dan efisiensi operasional sesuai dengan kaidah islam oleh karena itu bank syariah perlu meningkatkan kinerjanya jauh lebih baik lagi. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja suatu bank ialah dengan melihat nilai profitabilitasnya. (Adiwarman A. Karim, 2014).

Dalam sebuah perbankan suatu profitabilitas dapat dipengaruhi dari beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal bank dapat diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangannya. Faktor internal tersebut meliputi Financing to Deposit Rasio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO). Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi profitabilitas meliputi indikator makro, inflasi, tingkat suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi. (Kasmir, 2014)

Sehingga penulis akan meneliti atas dasar dari sebuah latar belakang dengan adanya suatu kesenjangan antara teori dengan hasil atau disebut fenomena gap. Yang dimana data dari rasio keuangan bank umum syariah di OJK pada tahun 2018 hingga 2019 NPF mengalami kenaikan begitu juga ditahun tersebut ROA juga memperoleh kenaikan. Seharusnya jika NPF naik maka ROA turun. Hal ini didukung dengan teori jika semakin meningkat tingkat rasio pembiayaan bermasalah (NPF) maka semakin rendah tingkat profitabilitas yang dimiliki oleh setiap perusahaan bank (Kasmir,2014). Dari faktor faktor tersebut, maka dari itu peniliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI KASUS PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) PERIODE 2017-2020)”**.

B. Identifikasi Masalah

Selanjutnya juga ini merupakan berdasarkan yang uraian latar belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Profitabilitas yang merupakan tujuan utama bank dalam beroperasi, maka ketika suatu kondisi profitabilitas bank rendah, hal ini pula yang akan menjadi perhatian untuk diatasi.
2. Data statistik perbankan syariah menunjukkan dari adanya rendahnya kemampuan komponen bank syariah dalam menghasilkan laba
3. Munculnya persaingan global membuat bank syariah harus memperbesar aset serta pangsa pasarnya yang didapat dari profitabilitas bank.
4. Terdapat faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi operasional bank
5. Adanya berbagai macam metode yang dapat digunakan untuk menghitung pengaruh faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank.

C. Pembatas Masalah

Pembatas suatu masalah digunakan untuk menjauhkan dari munculnya penyimpangan ataupun perlebaran dari pokok masalah. Kemudian didalam sebuah penelitian ini juga lebih terperinci dan menggampangkan dalam pembahasannya sehingga tujuan penelitian dapat tercapai dengan maksimal.

Maka peniliti ini dibatasi pada Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan OJK Periode 2017-2020.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah diatas, penulis menarik permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh dari pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas bank umum syariah?
2. Bagaimana pengaruh dari efisiensi operasional terhadap profitabilitas bank umum syariah?
3. Bagaimana pengaruh Pembiayaan Bermasalah dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2017-2020 secara simultan?

E. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dan manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui dari pengaruh pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas bank umum syariah
- b. Untuk mengetahui dari pengaruh efisiensi operasional terhadap profitabilitas bank umum syariah
- c. Untuk mengetahui dari pengaruh Pembiayaan Bermasalah dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2017-2020 secara simultan.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan peneliti mengenai perbankan syariah terutama konsep pembiayaan bermasalah dan upaya mengatasinya terhadap suatu profitabilitas

b. Bagi Bank yang Diteliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan yang bermanfaat bagi bank guna meningkatkan citra dan kredibilitas perusahaan di mata publik, baik secara internal maupun eksternal demi kepentingan dan tujuan bersama

c. Bagi Peneliti lain

Sebagai bahan dokumentasi untuk terus mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang perbankan syariah serta dapat dijadikan referensi bagi rekan rekan mahasiswa atau pihak pihak yang mungkin melakukan penelitian dengan tema permasalahan yang sama.

F. Penelitian terdahulu yang relevan

Tabel 1.2

Kajian Terdahulu yang Relevan

No	Identitas	Metode dan hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Esther Novelina Hutagalung, <i>analisa rasio keuangan terhadap kinerja bank umum syariah di indonesia</i> , Jurnal	Metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil dari	Persamaan ini menggunakan variabel yang sama NPF dan BOPO didalam penelitian ini.	Perbedaan penelitian ini pada Esther Novelina menggunakan variabel X

	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang, 2012	penelitian ini menunjukkan NPL, NIM, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan CAR dan LDR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA.		FDR, NPF, serta NIM dan CAR. Sedangkan penelitian saya menggunakan NPF dan BOPO sebagai variabel X.
2	Daris Purba, <i>Pengaruh Kecukupan Modal, likuiditas, dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia</i> , Skripsi S1 UIN Jakarta Fakultas Syariah dan Hukum, 2012.	Metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan CAR, FDR, dan BOPO, berpengaruh signifikan terhadap ROA.	Persamaan ini membahas tentang efisiensi operasional sebagai variabel bebas didalam penelitian ini.	Perbedaan penelitian ini pada Daris Purba menggunakan variabel X CAR, FDR, dan BOPO. Sedangkan penelitian saya NPF dan BOPO sebagai variabel X.
3	Usnan, Ade Setiawan, dan Budi Sukardi, <i>Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Return On Assets Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Periode 2010-2013)</i> , Jurnal Ekonomi dan Bisnis IAIN Surakarta, 2016.	Metode yang digunakan yaitu regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini adalah FDR dan BI Rate berpengaruh positif terhadap ROA sedangkan NPF, BOPO dan Inflasi berpengaruh	Persamaan ini membahas tentang faktor dan variabel yang mempengaruhi terhadap ROA atau sebuah profitabilitas.	Perbedaan penelitian ini pada Usnan, Ade Setiawan, dan Budi Sukardi, terletak pada studi kasus yaitu yang terdapat di bank umum syariah dan unit usaha syariah. Sedangkan dalam penelitian saya

		negatif terhadap ROA.		hanya seluruh bank umum syariah saja.
4	Iqbal Supriyatna, <i>Analisis Pengaruh Modal, NPF, dan Inflasi Terhadap Pembiayaan yang disalurkan serta Implikasinya terhadap ROE Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia)</i> , Skripsi S1 UIN Jakarta Fakultas Ekonomi Bisnis, 2012.	Metode yang digunakan adalah analisis jalur (<i>path analyze</i>). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada substruktur I modal berpengaruh positif signifikan. Sedangkan inflasi dan NPF berpengaruh negatif terhadap FYD.	Persamaan ini membahas tentang menggunakan variabel NPF terhadap suatu profitabilitas.	Perbedaan penelitian ini pada Iqbal Supriyatna terletak pada studi kasus yaitu pada bank muamalat Indonesia. Sedangkan dalam penelitian saya pada bank umum syariah.
5	Revalia Ayunda, <i>Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Pembiayaan Murabahah dan Non Performing Financing Terhadap Kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode 2010-2015</i> .	Metode yang digunakan adalah analisis linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pembiayaan Mudharabah dan NPF memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ROA.	Persamaan ini membahas tentang menggunakan variabel yang sama Non Performing Financing terhadap penelitian ini.	Perbedaan penelitian Revalia Ayunda Terletak pada studi kasus yaitu pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sedangkan didalam penelitian saya terletak pada Bank Umum Syariah.

G. Sistematika Penulisan

Dalam pembahasan proposal ini terdiri dari tiga bab yang kesemuanya merupakan suatu rangkaian permasalahan yang terintegrasi dan saling mendukung secara utuh dengan sistematika penulisannya seperti ini :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam hal ini terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, pembatas masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu, yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam hal ini menyajikan kajian teoritis, baik mengenai pengertian dan teori dasar. Kerangka berfikir, survei, dan hipotesis yang diajukan dalam penelitian selanjutnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam hal ini meliputi jenis penelitian, definisi konsep, dan operasional kerangka penelitian, sumber data penelitian, lokasi, populasi, sampel, variable, penelitian, teknik pengumpulan data dan uji instrumen.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam hal ini menampilkan pembahasan dalam bentuk penyajian hasil dan pengolahan data penelitian dengan korelasi landasan teori dan yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Dalam hal ini bagian penutup dengan memaparkan kesimpulan yang menguraikan atas permasalahan yang diterapkan pada pembahasan penelitian ini sesuai dengan analisa yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim. (2014). Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan. PT. RajaGrafindo Persada.
- Andrianto, & Firmansyah, M. A. (2019). Implementasi Teori dan Praktek. May. Apotika Centi Lili. (2015). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Syariah. 7–37.
- Bakti, N. S. (2018). Analisis Dpk, Car, Roa Dan Npf Terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 17(2), 15. <https://doi.org/10.20961/jbm.v17i2.17180>
- Calista, A. (n.d.). mengukur efisiensi operasional bank umum syariah di indoensia. 179–197.
- Dendawijaya Lukman. (2010). Manajemen Perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dwi Nur'aini, I. (2013). Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah. UIN Jakarta Press : Jakarta., 2013.
- Ekonomi, F., & Diponegoro, U. (2010). Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. Fatmawati, N. L., & Hakim, A. (2020). Analisis Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.29300/ba.v5i1.3115>
- Hafsah, N. (2016). Analisis Komporatif Kinerja Bank Syariah berdasarkan RGEC, Islamicity perfomance index dan maqashid index periode 2010-2014. *Sada*, 17(1), 1–13. <http://dx.doi.org/10.1016/j.carbpol.2016.12.050><http://dx.doi.org/10.1016/j.indcrop.2016.04.064><http://dx.doi.org/10.1016/j.carbpol.2016.05.028>
- <http://xlink.rsc.org/?DOI=C6NR09494E><http://dx.doi.org/10.1016/j.carbpol.2014.12.064><http://dx.doi.org/10.1016/j.carbpol.2014.12.064>
- Hendro, K. (2018). PENGARUH PEMBIAYAAN MUR Ā BAHAH DAN NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP PENGARUH

JUMLAH PEMBIAYAAN MUR Ā BAHAH DAN NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP.

- Idris, M. (2015). Perjanjian Kredit Perbankan Konvensional dan Akad Pembiayaan Perbankan Syariah : suatu tinjauan deskriptif dalam hukum islam. 151, 10–17.
- Ilyas, R. (2015). Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syari'Ah. *Jurnal Penelitian*, 9(1), 183–204. <https://doi.org/10.21043/jupe.v9i1.859>
- Indonesia, gubernur bank. (2008). UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. 1998(May).
- Indonesia, G. B. (2005). Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/13/PBI/2005 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah. 28.
- Jaya, Y. P., Rindayati, W., & Ali, K. M. (2015). Analisis Faktor-Faktor Penentu Pembiayaan Perbankan Syariah pada Sektor Pengangkutan dan Komunikasi di Indonesia. *Al-Muzara'ah*, 3(1), 62–75. <https://doi.org/10.29244/jam.3.1.62-75>
- Kasmir. (2002). *Manajemen Perbankan*. jakarta: PT Grafindo Persada, 2002.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga keuangan Lainnya*. jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2014.
- Lembaga, P., Bank, K., Lembaga, D. A. N., & Wiwoho, J. (n.d.). *Distribusi Keadilan Bagi Masyarakat*. 87–97.
- Miskhin. F. (2008). *Ekonomi Uang Perbankan dan Pasar Keuangan*. Salemba Empat.
- Muhamad. (2018). *Manajemen Bank Syariah edisi kedua*. In manajemen bank syariah. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Muhammad, B. R., & rizal muhammad. (2018). *Perbankan Syariah*. Malang : Empatdua Media.
- Nurhasanah. N. Dkk. (2017). *Hukum Perbankan Syariah : konsep dan regulasi*. Sinar Grafika.
- Puspasari Ika. (2017). *Pengaruh Penyaluran Pembiayaan, Pembiayaan Bermasalah Dan Efisiensi Operasional Terhadap Likuiditas Serta Implikasinya Pada*

Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. Вестник Росздравнадзора, 4, 9–15.

Sugiono. (2014). Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D). Alfabeta: Bandung.

Syariah, M. K. (2021). Implikasi Konsep Economic Value of.. 1(2), 118–128.

Tiara Aamana Syafitri. (2011). pengaruh tingkat likuiditas dan efisiensi operasional bank terhadap pembiayaan sebagai variabel moderating pada bank umum syariah tahun 2015-2018. 44(8), 1–8.
<https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>

Wangswidjaja Z.A. (2012). Pembiayaan Bank Syariah. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

